

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan jenis kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*, seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama (*one point in time*) sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, karena setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmojo, 2010 dalam Abduh, 2023). Variabel yang diteliti meliputi variabel independen yaitu pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan, serta variabel dependen yaitu kepatuhan ibu dalam pemberian obat kelasi besi pada anak thalasemia.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Onkologi Poli Hematologi Onkologi Anak Gedung Kasuari RSUP Dr.Kariadi Semarang.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah total dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri-ciri sama, baik berupa individu, kelompok atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasien anak thalasemia yang rutin menjalani tranfusi dan mendaftarkan darah sebanyak 109 responden. Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Sampel yang diperlukan pada penelitian berjumlah 53 responden. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin.

Rumus:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\&= \frac{109}{1+109(0,1)^2} \\&= \frac{109}{1+109(0,01)} \\&= 52,15 \\&= 53\end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian

Kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,1

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Sampling insidental/accidental sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

kebetulan ditemui itu cocok dan sesuai kriteria sebagai sumber data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016). Teknik *accidental sampling* digunakan dalam penelitian ini diperkuat dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti:

1. Ibu memiliki anak talasemia dan bersedia menjadi sampel penelitian
2. Tidak menjadi orang tua tunggal
3. Pasien anak thalasemia yang mendapat terapi obat kelasi besi

Pemilihan sampel dijelaskan karena tidak semua pasien thalasemia mengonsumsi obat kelasi besi, jadi pada penelitian ini fokus pada penderita yang mendapatkan terapi kelasi besi.

D. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah rumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data (Azwar dan Prihartono, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen				
Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan terakhir yang dicapai oleh responden	Kuesioner	1. Tidak sekolah/tidak lulus 2. SD/ sederajat 3. SMP/ sederajat	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
			4. SMA/ sederajat 5. Perguruan Tinggi	
Pengetahuan ibu	Pengetahuan ibu tentang informasi obat kelasi besi dan cara penggunaan obat kelasi besi yang tepat	Kuesioner	1. Kurang (total jawaban benar ≤ 5) 2. Cukup (total jawaban benar 6-7) 3. Baik (total jawaban benar $\geq 8\%$)	Ordinal
			(Arikunto, 2010)	
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga yang dirasakan responden meliputi <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan emosional • Dukungan penghargaan • Dukungan informasi • Dukungan instrumental 	Kuesioner	1. Rendah (total jawaban benar < median) 2. Sedang (total jawaban benar = median) 3. Tinggi (total jawaban benar > median)	Ordinal
			Nilai median = 6 (dari hasil analisis deskriptif)	
Dukungan petugas kesehatan	Dukungan dari petugas kesehatan yang dirasakan oleh responden meliputi <ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang cara penggunaan obat, efek samping dan pelayanan di rumah sakit 	Kuesioner	1. Rendah (total jawaban benar < median) 2. Sedang (total jawaban benar = median) 3. Tinggi (total jawaban benar > median)	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan petugas kesehatan kepada responden mengenai perilaku ibu yang antusias terhadap proses pengobatan 		Nilai median = 9 (dari hasil analisis deskriptif)	
Dependen				
Kepatuhan pemberian obat kelasi besi	Kepatuhan ibu dalam pemberian obat kelasi besi untuk anak penderita thalasemia	Kuesioner MMAS	Hasil ukur kepatuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah modified MMAS (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>). Modified MMAS digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu dalam pemberian obat yang sudah menerima terapi pengobatan dengan kategori : 1: Tidak Patuh (bila skor MMAS ≥ 1) 2: Patuh (bila skor MMAS = 0)	Nominal
			Dr. Morisky dkk (1986)	

E. Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai jawaban dari ibu pasien thalasemia. Data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner yang telah disediakan kepada pasien.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan dari Poli Hematologi Onkologi Anak gedung kasuari RSUP Dr.Kariadi yaitu mengenai jumlah pasien thalasemia.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mencatat identitas responden, hasil jawaban dari responden tentang kepatuhan, tingkat pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. Kuesioner diisi oleh responden dengan mencentang kolom yang berisikan keterangan ya/tidak.

Menurut (Sugiyono, 2022) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner modified MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang berisi 8

pertanyaan untuk mengukur tingkat kepatuhan subjek dalam memberikan obat yang sudah di validasi menurut WHO. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan berjumlah 30 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

a. Pengetahuan ibu

Indikator	Item Pertanyaan	
	Favorabel	Unfavorabel
Cara penggunaan	6	7
Kegunaan obat kelasi besi	2, 3, 4, 5,8,9,10	1

b. Dukungan keluarga

Indikator	Item pertanyaan	
	Favorabel	Unfavorabel
Dukungan emosional	1, 6	
Dukungan penghargaan	5, 10	
Dukungan informasi	7	8
Dukungan instrumental	2, 3	4, 9

c. Dukungan petugas kesehatan

Indikator	Item pertanyaan	
	Favorabel	Unfavorabel
Dukungan informasi	1, 2, 3, 4, 7	10
Dukungan penghargaan	5, 6	8, 9

3. Prosedur Pengumpulan data

a. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan, meliputi: penentuan permasalahan yang akan diteliti, penentuan

subjek penelitian, studi pendahuluan dengan melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan, mencari sumber data sekunder dari penelitian-penelitian sebelumnya, penyusunan proposal, persiapan administrasi, penyusunan instrumen, uji kelayakan penelitian dan mengurus perizinan.

b. Pengambilan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengambilan data meliputi:

- 1) Meminta izin kepara perawat ruangan untuk melakukan penelitian
- 2) Menyiapkan lembar kuesioner yang akan dibawa ke masing-masing responden
- 3) Mendatangi masing-masing responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian
- 4) Menjelaskan tujuan dan tahapan penelitian kepada responden serta menanyakan kepara responden partisipasinya sebagai responden dalam penelitian ini
- 5) Melakukan wawancara kepada responden sesuai dengan lembar kuesioner kemudian mencatat hasil jawaban reponden
- 6) Kuesioner MMAS digunakan untuk mengetahui kepatuhan pemberian obat
- 7) Kuesioner pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan masing-masing berisi 10 item pertanyaan

c. Penyelesaian

- 1) Mengumpulkan semua data yang diperoleh dalam penelitian
- 2) Menginput data dalam Microsoft Excel dan SPSS
- 3) Menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian
- 4) Menyusun laporan penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing

4. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak langsung dan tidak langsung (Notoatmodjo, 2012) . Etika penelitian meliputi:

a. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga dilakukan uji kelayakan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 391/KEP/EC/UNW/2023 yang menyatakan bahwa penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam *Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health Related Research with Human Participants* dari WHO 2011 dan *International Ethical Guidance*

for Health-Related Reseach Involving Humans dari CIOMS dan WHO 2016.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed concent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. *Informed concent* bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta diketahui dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed concent* tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada saat penyajian data dan analisis data.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

F. Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing merupakan pemeriksaan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban dan identitas yang diisi oleh responden.

2. Pemberian skor (*Scoring*)

Tahap selanjutnya yaitu pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. Berikut merupakan skor yang akan dijumlahkan sesuai dengan jawaban pertanyaan dalam kuesioner:

a. Kepatuhan

Pertanyaan 1 sampai 7 jika jawaban “ya” bernilai 1, jika “tidak” bernilai 0.

Kecuali pada pertanyaan 5 jika “ya” bernilai 0

Pertanyaan 8 jawaban “A-D” bernilai 0, jika jawaban “E” bernilai “1”

Skor total ≥ 1 “Tidak Patuh”

Skor total 0 “Patuh”

b. Pengetahuan

Pertanyaan favorabel jawaban “ya” nilai 1 dan jika jawaban “tidak” maka nilai 0

Pertanyaan Unfavorabel jawaban “ya” nilai 0 dan jika jawaban “tidak” maka nilai 1

Skor 0 : Jawaban salah

Skor 1 : Jawaban benar

c. Dukungan Keluarga

Pertanyaan favorabel jawaban “ya” nilai 1 dan jika jawaban “tidak” maka nilai 0

Pertanyaan Unfavorabel jawaban “ya” nilai 0 dan jika jawaban “tidak” maka nilai 1

Skor 0 : Jawaban salah

Skor 1 : Jawaban benar

d. Dukungan Petugas Kesehatan

Pertanyaan favorabel jawaban “ya” nilai 1 dan jika jawaban “tidak” maka nilai 0

Pertanyaan Unfavorabel jawaban “ya” nilai 0 dan jika jawaban “tidak” maka nilai 1

Skor 0 : Jawaban salah

Skor 1 : Jawaban benar

3. Pemberian kode (*Coding*)

Memberikan kode berupa angka yang berbeda pada masing-masing data atau variabel untuk mengklasifikasikan jawaban sesuai dengan kategori yang ditentukan.

a. Kepatuhan

Kode 1 : Tidak patuh

Kode 2 : Patuh

b. Pendidikan

Kode 1 : Tidak sekolah/tidak lulus

Kode 2 : SD/ sederajat

Kode 3 : SMP/ sederajat

Kode 4 : SMA/ sederajat

Kode 5 : Perguruan Tinggi

c. Pengetahuan

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

d. Dukungan Keluarga

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Sedang

Kode 3 : Tinggi

e. Dukungan Petugas Kesehatan

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Sedang

Kode 3 : Tinggi

4. *Tabulating*

Pada tahap ini yaitu mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca dan menganalisa data yang telah didapat dan dimasukkan ke dalam excel.

5. *Entry data* (memasukkan data)

Jawaban yang sudah diberi kode katagori angka kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Pada penelitian ini, lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke excel kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.

6. *Cleaning* (pembersihan data)

Pada kegiatan ini yaitu apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukan di SPSS, maka peneliti melihat kembali apakah adanya kesalahan dalam penginputan data maupun ketidaklengkapan data, kemudian dilakukannya pembetulan atau koreksi data. Hasil dari *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sesudah data yang berasal dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul, untuk jenis analisis data yang peneliti pergunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan sedangkan variabel dependen kepatuhan ibu dalam pemberian obat kelasi besi pada anak thalasemia.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang masing-masing berskala nominal dan ordinal, maka digunakan uji *Chi-Square*. Analisis *Chi-Square* dilakukan dengan tingkat signifikan $p \leq 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak artinya :

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian obat kelasi besi pada anak thalasemia.

b. Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 gagal ditolak artinya:

Tidak Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian obat kelasi besi pada anak thalasemia.